



Judul Skripsi:

**TRANSFORMASI KELEMBAGAAN KPK STUDI KASUS STRATEGI
PEMBERANTASAN KORUPSI PADA MASA KEPEMIMPINAN SETYO
BUDIYANTO**

Tugas Akhir Skripsi/Tugas Akhir Selain Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik

Nama : Reza Pradhana Nur Adilla

NIM : 2010413120



**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
"VETERAN" JAKARTA**

**TRANSFORMASI KELEMBAGAAN KPK STUDI
KASUS STRATEGI PEMBERANTASAN KORUPSI
PADA MASA KEPEMIMPINAN SETYO BUDIYANTO**



**Disusun oleh:
REZA PRADHANA NUR ADILLA
2010413120**

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAKARTA**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Reza Pradhana Nur Adilla

NIM : 2010413120

Program Studi : Ilmu Politik

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 4 Juni 2026

Yang menyatakan,



(Reza Pradhana Nur Adilla)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI / TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reza Pradhana Nur Adilla
NIM : 2010413120
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : S1 Ilmu Politik

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**TRANSFORMASI KELEMBAGAAN KPK STUDI KASUS STRATEGI
PEMBERANTASAN KORUPSI PADA MASA KEPEMIMPINAN SETYO
BUDIYANTO**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi/Tugas Akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan
sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : Kamis, 6 Agustus 2026

Yang menyatakan,



(Reza Pradhana Nur Adilla)

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta,
saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Reza Pradhana Nur Adilla
NIM : 2010413120
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : S1 Ilmu Politik
Judul Skripsi : Transformasi Kelembagaan KPK Studi Kasus Strategi
Pemberantasan Korupsi Pada Masa Kepemimpinan Setyo
Budyanto

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak saya bebas royalti kepada Perpustakaan UPNVJ atas Penelitian karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan atau mengalih formatkan, mengolah pangkalan data (database), mendistribusikan, serta menampilkan dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UPNVJ, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai Peneliti/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UPNVJ dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan
sebenar-benarnya dan semoga digunakan
sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : Kami, 6 Agustus 2026

Yang menyatakan,



(Reza Pradhana Nur Adilla)

PENGESAHAN SKRIPSI DAN TUGAS AKHIR JURNAL

NAMA : Reza Pradhana Nur Adilla
NIM : 2010413120
PROGRAM STUDI : Ilmu Politik
JUDUL : Transformasi Kelembagaan KPK Studi Kasus Strategi
Pemberantasan Korupsi Kepemimpinan Setyo Budiyanto

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing



(Dr. Deni Angela., SIP, MIP, MH)

Penguji 1



(Dr. Ardli Johan Kusuma, M.HI.)

Penguji 2



(Dr. Aniqotul Ummah, M.Sos)

Ketua Program Studi
Ilmu Politik



Restu Rahmawati, S.Sos., MA.

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : 14 Juli 2026

**TRANSFORMASI KELEMBAGAAN KPK STUDI KASUS STRATEGI
PEMBERANTASAN KORUPSI PADA MASA KEPEMIMPINAN SETYO
BUDIYANTO**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis transformasi kelembagaan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) pada masa kepemimpinan Setyo Budiyo melalui penguatan organisasi, pengembangan sumber daya manusia, perubahan strategi, penindakan, penguatan kolaborasi lintas sektoral, transformasi digital, serta peningkatan transparansi dan akuntabilitas lembaga. Penelitian ini menggunakan teori kapasitas organisasi Lusthaus et al. sebagai teori utama yang didukung oleh teori pemberantasan korupsi Mungiu-Pippidi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian eksplanasi. Data penelitian diperoleh melalui wawancara mendalam dan dokumentasi dengan sumber data primer berupa hasil wawancara serta data sekunder melalui studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi kelembagaan KPK pada masa kepemimpinan Setyo Budiyo dilakukan melalui penguatan organisasi sebagai upaya pemulihan kapasitas kelembagaan, pengembangan sumber daya manusia yang berorientasi pada *asset recovery*, penguatan pencegahan korupsi melalui Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (Stranas PK), pemanfaatan transformasi digital melalui Platform Pembelajaran Antikorupsi Indonesia (PRAKTISI), serta penguatan transparansi dan akuntabilitas melalui optimalisasi pengelolaan e-LHKPN, berbagai perubahan tersebut menunjukkan adanya penyesuaian kapasitas organisasi, praktik kerja, dan tata kelola kelembagaan yang mengarah pada peningkatan efektivitas pemberantasan korupsi. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa transformasi kelembagaan KPK pada masa kepemimpinan Setyo Budiyo menunjukkan adanya arah perubahan yang lebih positif dibandingkan kepemimpinan KPK periode sebelumnya. Transformasi ini dilakukan melalui penguatan kapasitas organisasi, sumber daya manusia, kolaborasi antarlembaga, transformasi digital, serta transparansi dan akuntabilitas dalam mendukung efektivitas pemberantasan korupsi.

Keywords: Transformasi Kelembagaan, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Kapasitas Organisasi, Asset Recovery, Setyo Budiyo

**INSTITUTIONAL TRANSFORMATION OF THE KPK: A CASE
STUDY OF CORRUPTION ERADICATION STRATEGY DURING
SETYO BUDIYANTO'S LEADERSHIP**

Abstract

This study aims to analyze the institutional transformation of the Corruption Eradication Commission (KPK) during the leadership of Setyo Budiyananto through organizational strengthening, human resource development, changes in enforcement strategies, strengthening cross-sectoral collaboration, digital transformation, and improving institutional transparency and accountability. This study uses Lusthaus et al.'s organizational capacity theory as the main theory, supported by Mungiu-Pippidi's corruption eradication theory. This study employs a qualitative approach with an explanatory research design. Data were collected through in-depth interviews and documentation, with primary data obtained from interview results and secondary data obtained through a literature review. The findings show that the institutional transformation of the KPK during Setyo Budiyananto's leadership was carried out through organizational strengthening as an effort to restore institutional capacity, human resource development oriented toward asset recovery, strengthening corruption prevention through the National Strategy for Corruption Prevention (Stranas PK), the utilization of digital transformation through the Indonesian Anti-Corruption Learning Platform (PRAKTISI), and strengthening transparency and accountability through the optimization of e-LHKPN management. These changes indicate adjustments in organizational capacity, work practices, and institutional governance that contribute to improving the effectiveness of corruption eradication. The study concludes that the institutional transformation of the KPK during Setyo Budiyananto's leadership indicates a more positive direction of change compared to the previous KPK leadership period. This transformation was carried out through strengthening organizational capacity and human resources, inter-institutional collaboration, digital transformation, and transparency and accountability to support the effectiveness of corruption eradication.

Keywords: Institutional Transformation, Corruption Eradication Commission (KPK), Organizational Capacity, Asset Recovery, Setyo Budiyananto

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah atas berkah, rahmat dan karunia-Nya penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul **“Transformasi Kelembagaan KPK Studi Kasus Strategi Pemberantasan Korupsi Pada Masa Kepemimpinan Setyo Budiyanto”** serta telah berhasil menempuh studi selama 6 tahun di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UPN Veteran Jakarta pada prodi Ilmu Politik dengan lancar hingga akhir. Sholawat serta salam penulis juga ucapkan kepada baginda nabi besar kita Nabi Muhammad SAW. Penyusunan skripsi ini dilakukan sebagai syarat untuk menyelesaikan program studi Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan dan juga bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT. Atas karunianya dan juga anugerah kehidupan, kesehatan, dan kebijaksanaan yang diberikan selama penulis menyelesaikan skripsi ini, penulis tidak akan pernah mampu menapaki setiap proses penelitian hingga selesai.
2. Kepada keluarga saya terutama Bude Anna dan Ipi, yang telah menggantikan figur seorang Ibu setelah Ibu saya wafat, serta senantiasa memberikan semangat, dukungan, dan juga kasih sayang selama masa studi. Terima kasih atas doa, dan juga dukungan baik moral maupun materil yang sudah diberikan tanpa pamrih. Tanpa hal tersebut penulis tidak akan pernah sampai ditahap ini.
3. Kepada diri saya sendiri, Reza Pradhana Nur Adilla yang sudah mampu bertahan melewati banyak tantangan untuk menyelesaikan studi ini setelah ditinggal Ibunda yang paling penulis sanyangi dan cintai Ibu Resminiati Rahayu. Terima kasih diri yang telah mampu bangkit setelah jatuh atas kehilangan Ibundamu yang paling berharga, dan melanjutkan cita-cita Ibumu agar putranya menjadi seorang sarjana.

4. Bapak Dr. Deni Angela., SIP, MIP, MH, dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dengan sabar, memberikan nasihat kepada penulis, serta senantiasa sabar menanggapi penulis yang sedikit cerewet.
5. Bapak Dr. Ardli Johan Kusuma., M.HI. dan Ibu Dr. Aniqotul Ummah, M.Sos. Selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan juga saran kepada penulis.
6. Bapak Dr. Taufiqqurohman Syahuri, S.H., M.H dari Fakultas Hukum UPNVJ, Ibu Yuyuk Andriati dari KPK, dan Mbak Erma Nuzulia dari Indonesia Corruption Watch (ICW), yang senantiasa sudah membantu penulis dengan menjadi narasumber dalam penelitian penulis.
7. Sahabat SMP dan SMA penulis, Samy dan Suryo yang sudah menghibur dan memberikan semangat selama proses penulisan skripsi ini.
8. Rana Meutia dan Crisna Pratiwi, sahabat kampus yang sudah membantu penulis untuk bangkit di masa keterpurukan, berkat nasihat dan semangat dari keduanya maka penulis dapat menyelesaikan penulisan ini.
9. Mbak Putri Kartika dan Alfina Damayanti, sahabat penulis sejak semester 5 sekaligus kini menjadi senior yang memberikan informasi terkait pengerjaan skripsi.
10. Mas Yunan, Mas Reza Pahlevi dan Mas Dendi, sahabat seperjuangan penulis di kampus yang masih sama-sama berjuang untuk lulus, sehingga bersama-sama memberikan semangat dan juga dukungan kepada satu sama lain. Kehadiran kalianlah yang membuat penulis tetap waras dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Jakarta, 2 Juni 2026



Reza Pradahana Nur Adilla

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
Abstrak.....	vi
Abstract.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Batasan Masalah.....	11
1.4 Tujuan Penelitian.....	12
1.4.1 Tujuan Praktis.....	12
1.4.2 Tujuan Teoritis.....	12
1.5 Manfaat Penelitian.....	13
1.5.1 Manfaat Akademik.....	13
1.5.2 Manfaat Praktis.....	13
1.6 Sistematika Penelitian.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Penelitian Terdahulu.....	15
2.2 Teori dan Konsep Penelitian.....	20
2.2.1 Transformasi Kelembagaan.....	20
2.2.2 Collective Action dan Good Governance.....	23
2.2.3 Kelembagaan Politik.....	26

2.2.4	Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).....	26
2.2.5	Kepemimpinan.....	27
2.2.6	Korupsi.....	27
2.3	Kerangka Pemikiran.....	29
2.4	Keterangan Kerangka Pemikiran.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		32
3.1	Objek Penelitian.....	32
3.2	Jenis Penelitian.....	32
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.3.1	Wawancara Mendalam.....	33
3.3.2	Teknik Pemilihan Informan.....	34
3.3.3	Tabel Informan.....	35
3.4	Sumber Data.....	35
3.4.1	Data Primer.....	35
3.4.2	Data Sekunder.....	36
3.5	Teknik Analisa Data.....	36
3.6	Tabel Waktu Penelitian.....	38
BAB IV PEMBAHASAN.....		39
4.1	Profil Singkat.....	39
4.1.1	Sejarah Singkat dan Kedudukan KPK.....	39
4.1.2	Tugas dan Peran KPK dalam Pemberantasan Korupsi.....	40
4.1.3	Gambaran Umum Struktur Kelembagaan KPK.....	41
4.1.4	Profil Setyo Budiyo.....	46
4.2	Komisi Pemberantasan Korupsi Era Kepemimpinan Firli Bahuri.....	50
4.2.1	Polemik Tes Wawasan Kebangsaan (TWK).....	52

4.2.2	Kasus Korupsi, Suap, Pemerasan dan Gratifikasi Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo.....	58
4.3	Komisi Pemberantasan Korupsi Era Kepemimpinan Setyo Budiyo.....	63
4.3.1	Penguatan Organisasi Sebagai Strategi Pemulihan dan Fondasi Transformasi Kelembagaan KPK.....	65
4.3.2	Penguatan Sumber Daya Manusia Sebagai Strategi Transformasi Kinerja dan Efektivitas Kelembagaan KPK.....	69
4.3.3	Kolaborasi Lintas Sektoral Melalui Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (Stranas PK) sebagai Strategi Penguatan Kapasitas Organisasi KPK	75
4.3.4	Transformasi Digital Proses Pendidikan Antikorupsi.....	81
4.3.5	Transparansi dan Akuntabilitas Sebagai Instrumen Transformasi dan Legitimasi Kelembagaan KPK.....	86
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		91
5.1	Kesimpulan.....	91
5.2	Saran.....	92
5.2.1	Saran Praktis.....	92
5.2.2	Saran Teoritis.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....		95
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		104
Lampiran A.....		104
Lampiran B.....		107
Lampiran C.....		130
Lampiran D.....		132

DAFTAR TABEL

L

Tabel 1.1. Perbandingan UU No 30 Tahun 2002 Tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dengan UU No 19 Tahun 2019 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 Tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.....	3
Tabel 3.1. Informan Penelitian.....	34
Tabel 3.2. Waktu Penelitian Skripsi.....	37
Tabel 4.1. Nama dan Pengaruh Pegawai KPK Tidak Memenuhi Syarat (TMS) TWK.....	53
Tabel 4.2. Data Penyelidikan, Penyidikan, Penuntutan, Inkracht dan Eksekusi Lembaga KPK Periode 2019-2021.....	54
Tabel 4.3. Kronologi Dugaan Pemerasan dan Gratifikasi Pimpinan KPK Firli Bahuri Kepada Menteri Pertanian Syahrul Yasin.....	58
Tabel 4.7. Data Penyelidikan, Penyidikan, Penuntutan, Inkracht, dan Eksekusi Lembaga KPK Periode 2019-2023.....	69
Tabel 4.8. Data Kasus Korupsi Profesi/Jabatan Periode 2019-2024.....	71
Tabel 4.9. Data Penindakan Perkara di Sektor Daerah Tahun 2024-2025.....	72
Tabel 4.10. 15 Aksi Stranas PK Era Firli Bahuri 2023-2024.....	75
Tabel 4.11. Perbandingan 15 Aksi Stranas PK Era Firli Bahuri dan Setyo Budiyo.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	28
Gambar 3.1. Teknik Analisa Data Menurut Creswell.....	36
Gambar 4.1. Struktur Organisasi Komisi Pemberantasan Korupsi Periode 2015- 2019.....	42
Gambar 4.2. Struktur Organisasi Komisi Pemberantasan Korupsi Periode 2019- 2024.....	45
Gambar 4.3. Setyo Budiyo di Instansi Kepolisian (Polri).....	46
Gambar 4.4. Setyo Budiyo di Kementerian Pertanian.....	46
Gambar 4.5. Proses Voting Pemilihan Ketua Umum Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Periode 2024-2029.....	47
Gambar 4.6. Setyo Budiyo Resmi Menjadi Ketua Umum Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Periode 2024-2029.....	48
Gambar 4.7. Statistik Kenaikan Kasus Korupsi Masa Kepemimpinan Firli Bahuri	60